

FENOMENA ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Oleh :

M. Ahda Minka. R

NIM. 13720048

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ahda Minka Rosada
NIM : 13720048
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Fenomena Rokok Elektrik Di Kalangan Mahasiswa
(Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa hasil skripsi saya merupa' an hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dewan peguji.

Yogyakarta, 9 Januari 2021

Yang menyatakan,



M. Ahda Minka Rosada

NIM. 13720048

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Ahda Minka Rosada

NIM : 13720048

Program Studi : Sosiologi

Judul : Fenomena Rokok Elektrik Di Kalangan Mahasiswa

(Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701013199803 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-89/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M AHDA MINKA ROSADA
Nomor Induk Mahasiswa : 13720048
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 600d50031ecbe



Penguji I
Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 600aa1f3a3440



Penguji II
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6009428de92ef



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 600e39ac29f12

MOTTO

Jika ada niat dan kemauan, Tuhan pasti memberikan jalan

Perbaiki diri dan ibadahmu, maka akan juga memperbaiki hidupmu



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk orang tua, adik-adik,
dan keluarga besar yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan.*

Segenap rekan dan sahabatku sekalian



ABSTRAK

Di era yang modern dan serba teknologi seperti sekarang, seseorang ingin mengekspresikan diri dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah penggunaan rokok elektrik dengan tujuan untuk memperlihatkan gaya hidup seseorang. Kebanyakan pengguna rokok elektrik adalah anak muda/berstatus mahasiswa, namun penggunaan barang tersebut mereka lakukan semata untuk menunjukkan citra tertentu. Mereka mempunyai pandangan kelas atas dengan menggunakan barang tersebut, itulah mengapa hal seperti ini menjadikan seseorang menjadi konsumtif. Perilaku konsumtif inilah yang menjadi keresahan untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang berperilaku konsumtif, mementingkan keinginan hasrat sesaat dibandingkan kebutuhan.

Teori yang dipakai dalam penulisan adalah teori masyarakat konsumeris, teori tersebut menjelaskan bagaimana seseorang bisa berperilaku konsumtif karena didesak oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskripsi kualitatif dengan menggunakan metode wawancara terbuka dan mengacu pada gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa terkait penggunaan rokok elektrik. Dalam penelitian ini menggunakan informan sebanyak 20 orang. Setelah mendapatkan data dalam penelitian ini maka dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah para mahasiswa ingin menunjukkan citra/symbol dari sebuah rokok elektrik yang mereka gunakan. Pandangan mengenai penggunaan rokok elektrik ditemukan di lapangan antara lain adalah, konsep mengenai maskulin, sebagai penunjuk identitas sosial seseorang, menjadi pribadi yang boros/hedon, dan juga mempunyai rasa gengsi yang tinggi. Penemuan di lapangan juga mengungkapkan faktor dan motif para mahasiswa menggunakan rokok elektrik. Faktor dalam penemuan lapangan dibagi menjadi 2 yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, rasa penasaran mahasiswa mengenai rokok elektrik dan ingin mengikuti tren yang sedang viral dan banyak diperbincangkan. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan/teman dan pengaruh iklan di media sosial. Penemuan di lapangan terkait dengan motif para mahasiswa menggunakan rokok elektrik, untuk prestise/kebanggaan dan menumbuhkan rasa percaya diri ketika berada di khalayak ramai.

Kata kunci : Gaya Hidup, Budaya Konsumtif, Rokok Elektrik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Rokok Elektrik Di kalangan Mahasiswa (Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini, namun penulis sadar bahwa karya ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penulisan karena keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang turut membantu dengan memberikan bimbingan, dukungan, masukan kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Muryanti, S.sos., M.A., selaku ketua program studi sosiologi.
2. Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan motivasi dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
3. Ibu Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si., selaku dosen penasihat akademik yang tidak henti-hentinya mengingatkan dan menyelesaikan kewajiban untuk mendapat predikat sarjana S1.

4. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A, Ph.D selaku dosen penguji 1 yang banyak memberikan masukan terhadap karya tulis ini
5. Ibu Dr. Napsiah, S.sos., M.Si selaku dosen penguji 2 yang banyak memberikan masukan terhadap karya tulis ini
6. Bapak, ibu, dan Adik-adikku yang selalu mengingatkan dan mendoakan agar penulis dapat segera menyelesaikan kewajiban sebagai pelajar menjadi sarjana.
7. Teman-teman Sosiologi 2013 yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan karya tulis ini, dan juga hens auto family yang menjadi teman suka duka selama beberapa tahun ini serta beberapa pihak yang membantu menyelesaikan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi perkembangan ilmu sosiologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Januari 2021

Penyusun,



M. Ahda Minka Rosada

NIM. 13720048

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
E.Tinjauan Pustaka.....	6
F.Landasan Teori.....	11
G.Metode Penelitian.....	14
H.Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN PROFIL INFORMAN	20
A.Sejarah Singkat dan Perkembangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	20
B.Visi dan Misi Universitas Islam NegeriSunanKalijaga Yogyakarta	23
C.Background/Latar Belakang Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	25
D.Profil Singkat Lokasi Penelitian.....	27
E.Profi Informan	28
BAB III PERSEPSI TERHADAP ROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA	29
A.Sejarah Hadirnya Rokok Elektrik	29
B.Pandangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Mengenai Rokok Elektrik Terhadap Gaya Hidup Mereka	32
C.Faktor dan Motif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Menggunakan Rokok Elektrik	45

BAB IV ANALISIS TERHADAP PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK TERKAIT GAYA HIDUP KONSUMERISME.....	58
A.Budaya Konsumtif di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	59
B.Simbol Yang Ditampilkan Mahasiswa Pengguna Rokok Elektrik.....	61
C.Faktor dan Motif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Menjadi Masyarakat Konsumtif	65
BABV PENUTUP.....	73
A.Kesimpulan	73
B.Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
CURRICULUM VITAE.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sarat akan fenomena dan kebudayaannya. Kebudayaan pada hakikatnya adalah hasil karya cipta, rasa, dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia¹. Selama perkembangan globalisasi dari zaman dahulu sampai sekarang, manusia telah banyak menciptakan ragam kebudayaan. Menurut tokoh ilmuwan Kluchkhon, sebagaimana dikutip oleh Koentjaraningrat bahwa unsur pokok kebudayaan tersebut meliputi peralatan hidup (teknologi), sistem mata pencaharian hidup (ekonomi), sistem kemasyarakatan (organisasi sosial), sistem bahasa dan kesenian (seni), sistem pengetahuan (ilmu pengetahuan), serta sistem kepercayaan (religi)².

Salah satu kebudayaan yang mendarah daging dari zaman dahulu sampai zaman modern seperti ini adalah budaya merokok. Merokok seakan menjadi hal yang wajib bagi masyarakat Indonesia di semua kalangan, tidak terkecuali kalangan generasi muda sekarang. Dalam perkembangannya, pelaku atau penikmat rokok menjadi bertambah pada tiap tahunnya dan hal itu bisa diprediksi akan terus meningkat tiap tahunnya. Prevalensi perokok kalangan

¹Herimanto & Winarno, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara 2008), hlm.64

²Ibid hlm.152

generasi muda di Indonesia tiap tahunnya juga mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah perokok generasi muda di Indonesia selalu meningkat tiap tahunnya 54,08% angka perokok laki-laki meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini³. Sangat disayangkan jika melihat keadaan perokok aktif sekarang ini, banyak generasi muda yang menjadikan kegiatan merokok sebagai gaya hidup mereka, dan banyak dari mereka menjadi pecandu berat akibat mengkonsumsi rokok tembakau. Pada akhirnya banyak kalangan yang sadar akan bahaya dan dampak besar yang ditimbulkan oleh pecandu rokok tembakau.

Pemerintah Indonesia maupun pemerintah luar negeri banyak melakukan metode untuk bisa mengendalikan jumlah dari pecandu rokok tembakau. Adapun usaha yang telah dilakukan antara lain yaitu memasang larangan rokok di bungkus rokok, sosialisasi tentang bahaya rokok, melakukan kampanye gerakan anti asap rokok, dan masih banyak lagi lainnya⁴. Tidak hanya pemerintah saja yang sadar akan bahaya rokok tembakau, ada juga pihak perusahaan asing yang peduli akan bahaya rokok tembakau. Pihak perusahaan melakukan inovasi baru guna melawan bahaya dari rokok tembakau yaitu dengan memproduksi produk baru yang dinamakan rokok elektrik atau istilahnya E-cigarette.

³<https://www.google.co.id/amp/m.bisnis.com/amp/read/>

⁴Aiman Husaini, *Tobat Merokok Rahasia & Cara Empatik Berhenti Merokok*, (Depok : Pustaka IIMaN 2206), hlm.165

Sejarah hadirnya rokok elektrik sendiri tidak lepas dari banyaknya masyarakat dunia yang sudah menjadi pecandu berat rokok tembakau. Salah satunya adalah perusahaan asing dari negeri Tiongkok, yang bernama Golden Dragon Group Ltd mempelopori dan memproduksi produk rokok yang dikatakan lebih sehat dan modern yaitu dengan sebutan “rokok elektrik” sebagai “penolong” bagi mereka yang ingin berhenti merokok⁵. Namun sampai saat sekarang ini, keberadaan rokok elektrik masih menuai kontroversi terkait dengan keamanan dan kesehatannya. Rokok elektrik sejatinya adalah fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di berbagai media sosial khususnya pada kalangan remaja dan generasi muda.

Penggunaan rokok elektrik sendiri identik dengan gaya hidup seseorang. Istilah gaya hidup (lifestyle) memiliki arti sosiologis dengan merujuk pada gaya hidup khas dari berbagai kelompok status tertentu⁶. Seperti dijelaskan diatas, bahwa gaya hidup seseorang identik meniru atau merujuk pada kelompok tertentu yang dijadikan pedoman dalam memilih gaya hidup yang dianutnya seperti pilihan hiburan, pilihan busana, pilihan makanan dan minuman, pilihan kendaraan dan seterusnya. Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai ekspresi atau adaptasi individu terhadap kondisi sosial dalam

⁵Sejarah Hadirnya Rokok Elektrik. www.harianaceh.co.id/2016/10/31/sejarah-hadirnya-rokok-elektrik/.

⁶Mike Featherstone, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2008), hlm.197

memenuhi kebutuhan hidupnya⁷. Dalam masyarakat yang memuja gaya hidup, fenomena penggunaan rokok elektrik identik dengan penampilan seseorang untuk memperlihatkan gaya hidup modern, dewasa ini memang banyak kalangan generasi muda yang mengkonsumsi rokok elektrik. Akan tetapi di sisi lain, harga yang cukup tinggi membuat hanya sebagian kalangan saja yang mempunyai budget banyak yang bisa membelinya dan banyak orang belum tentu memilikinya.

Fenomena penggunaan rokok elektrik sudah masuk di kalangan mahasiswa. Beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang dulunya sering mengkonsumsi rokok tembakau sudah beralih mengkonsumsi rokok elektrik/vape. Walaupun dengan harga yang mahal, para mahasiswa tidak keberatan untuk membelinya karena memang didorong oleh gaya hidup mereka yang ingin selalu terlihat keren, masa kini dan gaya hidup mengkonsumsi produk baru.

Akibat munculnya fenomena penggunaan rokok elektrik khususnya di kalangan anak muda dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terdapat kegelisahan akademik yang menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut antara lain, bergesernya logika sosial konsumsi dari para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang menggunakan rokok elektrik, nilai tanda/symbol apa saja yang ingin mereka tampilkan di hadapan mahasiswa

⁷Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2003), hlm.80

lainnya yang tidak menggunakan rokok elektrik ketika berada di kampus, alasan/motif yang mendorong para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora untuk menggunakan rokok elektrik, rasa keingintahuan yang besar dan rasa penasaran terhadap fenomena baru, dan juga bagaimana pandangan mahasiswa terhadap rokok elektrik terkait dengan gaya hidup mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pandangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora mengenai rokok elektrik terhadap gaya hidup mereka?
2. Faktor dan Motif apa saja yang melatarbelakangi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora menggunakan rokok elektrik sebagai gaya hidup mereka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana pandangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terkait dengan rokok elektrik sebagai gaya hidup mereka.
2. Untuk menjelaskan faktor dan motif apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora menggunakan rokok elektrik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang bisa di ambil secara teoritis dan praktis adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosiologi terkait dengan fenomena baru yang muncul di masyarakat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau referensi fenomena rokok elektrik di kalangan mahasiswa terkait dengan gaya hidup.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang pertama yaitu jurnal dari Istiqomah Delima Rahayu Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul, "*Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vape Corner*"⁸. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Delima Rahayu adalah mendeskripsikan hasil uji Chi Square didapati ada hubungan antara jenis kelamin, sikap motivasi, lingkungan, keterjangkauan membeli rokok elektrik, dan dukungan kelompok referensi. Faktor usia pendidikan akhir, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan,

⁸Istiqomah Delima. *Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vape Corner*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4 No 2 April 2017.

keterjangkauan membeli isi ulang rokok elektrik, dan dukungan keluarga tidak ada hubungan dengan gaya hidup komunitas vape corner Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/field research, dan metode penelitian yang digunakan dalam jurnal dari Istiqomah Delima Rahayu adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Persamaan dari penelitian Istiqomah Delima Rahayu dengan penelitian yang sudah penulis lakukan adalah, sama-sama meneliti tentang fenomena penggunaan rokok elektrik yang muncul di kalangan masyarakat khususnya generasi muda. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh Istiqomah Delima Rahayu adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan juga fokus permasalahan yang menjadi perbedaan.

Tinjauan pustaka yang kedua yaitu skripsi dari M. Afifuddin Anshori Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, "*Fenomena Merokok Di Pesantren (Studi Tentang Motivasi Santri Merokok di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak)*"⁹. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Afifuddin Anshori adalah, menunjukkan bahwa motivasi yang mendasari santri untuk merokok sangat beragam, motifnya antara lain adalah merasa penasaran, ikut-ikutan teman sesama santri dan ingin coba-coba merokok.

⁹M. Afifudin Anshori Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul, *Fenomena Merokok Di Pesantren (Studi Tentang Motivasi Santri Merokok di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak)*. 2008

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/field research, dan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi dari M. Afifuddin Anshori adalah metode kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Teori yang digunakan oleh M. Afifuddin Anshori terkait dengan fenomena merokok di pesantren ini adalah, teori motivasi dari Martin Handoko. Persamaan dari penelitian M. Afifuddin Anshori dengan penelitian yang sudah dijalankan ini adalah, sama-sama meneliti fenomena yang muncul di masyarakat khususnya generasi muda, tetapi penelitian dari penulis sendiri berfokus pada fenomena gaya hidup dengan menggunakan rokok elektrik. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh M. Afifuddin Anshori meneliti tentang fenomena merokok di kalangan santri, sedangkan penelitian dari penulis adalah fenomena penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa berkaitan dengan gaya hidup mereka.

Tinjauan pustaka yang ketiga yaitu skripsi penelitian dari Yanto Supriyatno Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, “*Motif dan Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus Tiga Wanita Mantan Perokok)*”¹⁰. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanto Supriyatno menunjukkan, bahwa mengungkapkan berbagai latar belakang yang mendorong tiga wanita tersebut berhenti merokok yaitu, merasakan dampak negatifnya secara langsung maupun

¹⁰Yanto Suyatno Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudl.*Motif dan Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus Tiga Wanita Mantan Perokok)*. 2007

terhadap orang lain dan faktor ekonomi. Sedangkan metode terapi yang digunakan yaitu menetapkan niat dan keyakinan, tidak bergaul dengan individu perokok, dan mengganti rutinitas yang lain dan lebih bermanfaat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/field research, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yaitu dengan hasil berupa analisis dari data yang diperoleh.

Persamaan dari penelitian karya Yanto Suyatno dengan penelitian yang sudah dilakukan penulis ini adalah, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan yang muncul dari penelitian karya Yanto Suyatno meneliti motif dan terapi yang dilakukan 3 wanita untuk berhenti merokok, sedangkan penelitian ini meneliti tentang fenomena rokok elektrik di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, yang menjadi bagian dari gaya hidup mereka.

Tinjauan pustaka yang keempat yaitu jurnal penelitian dari Apsari Damayanti yang berjudul, "*Penggunaan Rokok Elektrik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya*"¹¹. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apsari Damayanti adalah, menunjukkan pengguna rokok elektrik sebagian besar berusia 26 tahun sampai dengan 35 tahun (54,8%), berjenis kelamin laki-laki (96,8%), pendidikan SMA sampai Perguruan Tinggi (100%), bekerja sebagai

¹¹ Apsari Damayanti. *Penggunaan Rokok Elektrik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya*. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol 4 No 2 Mei 2016.

pegawai (71%), memiliki riwayat merokok (93,6%), alasan menggunakan untuk berhenti merokok (80,6%).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/field research, dan metode penelitian yang digunakan oleh Apsari Damayanti adalah penelitian observasional deskriptif dengan desain potong lintang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Apsari Damayanti dengan penelitian yang sudah dilakukan ini adalah, sama-sama meneliti tentang fenomena rokok elektrik pada kalangan generasi muda. Perbedaan dari penelitian dari Apsari Damayanti meneliti pengguna rokok elektrik di komunitas vaporizer Surabaya, sedangkan penelitian yang dilakukan ini adalah fenomena rokok elektrik di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga metode penelitian yang berbeda.

Tinjauan pustaka yang kelima yaitu skripsi dari Wahyu Sakti Tri Atmojo Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Pengambilan Keputusan Perokok Tembakau Yang Beralih Ke Rokok Elektrik*”¹². Hasil penelitian dari Wahyu Sakti Tri Atmojo menunjukkan, bahwa secara umum pengambilan keputusan perokok tembakau yang beralih ke rokok elektrik dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor

¹²Wahyu Sakti Tri Atmojo Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Pengambilan Keputusan Perokok Tembakau Yang Beralih Ke Rokok Elektrik*. 2017

eksternal. Faktor internal mencakup persepsi dan pengetahuan mengenai rokok tembakau, sedangkan faktor internal mencakup orang-orang disekitar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/field research, dan metode yang digunakan oleh Wahyu Sakti Tri Atmojo adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Persamaan penelitian dari Wahyu Sakti Tri Atmojo dengan penelitian yang dilakukan ini adalah, sama-sama meneliti tentang keputusan atau motivasi seseorang yang beralih menggunakan rokok elektrik. Perbedaan penelitian dari Wahyu Sakti Tri Atmojo dengan penelitian yang sudah dilakukan penulis, adalah subjek dan objek yang berbeda serta fokus permasalahan yang berbeda.

F. Landasan Teori

Teori merupakan suatu konsep, konstruk, dan serangkaian asumsi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis, dengan cara menghubungkan antar konsep¹³. Dengan landasan teori yang akan dipaparkan peneliti diharapkan mampu menganalisa fenomena yang menjadi kajian penelitian.

Teori Masyarakat Konsumen

Masyarakat konsumen mulai tumbuh ketika memasuki era post-modernisme. Era dimana masyarakat mencampurkan dan sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan, ketika gengsi masyarakat menjadi besar, berbelanja menjadi gaya hidup, dan berbagai fasilitas berkembang pesat.

¹³ Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : UI Press 2007).

Melalui bukunya yang berjudul *Simulations*, Baudrillard mengemukakan tentang kondisi masyarakat barat sekarang ini yang menurutnya merupakan representasi dunia simulasi, dunia yang dibentuk oleh berbagai hubungan tanda dan kode secara acak tanpa acuan yang jelas. Pemikiran Baudrillard juga banyak dipengaruhi oleh pemikiran Marx terhadap kritikan teori ekonomi Marx. Berkaitan dengan pemikiran Marx, Baudrillard mengembangkan konsep nilai guna dan nilai tukar dari pemikiran Marx menjadi nilai tanda dan nilai simbol¹⁴.

Asumsi sederhananya adalah seseorang akan membeli sebuah produk/barang, tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan sesuai dengan hasrat/keinginan. Fenomena penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, juga identik dengan gaya hidup konsumerisme yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Para mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora juga ingin menunjukkan eksistensi mereka di era modern, dengan cara mengonsumsi/membeli produk produk baru yang dikeluarkan oleh pasar. Mereka tidak ingin dikatakan sebagai anak muda yang ketinggalan pergaulan zaman, maka dari itu para mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora menjadi masyarakat konsumen dan menjadikan logika konsumsi mereka berubah. Selain ingin ngetrend dan hits, mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora juga ingin memperlihatkan

¹⁴Akhyar Yusuf Lubis, *Postmodernisme Teori dan Metode*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada 2014), hlm.174

identitas sosial mereka ,dari mana mereka berasal dan ingin merasa tampil beda dari mahasiswa lainnya.

Di era post-modernisme, para mahasiswa dan penikmat gaya hidup modern mengkonsumsi barang bukan didesak kebutuhan melainkan dipengaruhi oleh gaya hidup demi sebuah citra, yang sering kali telah terpengaruhi oleh pengaruh iklan di media sosial dan berbagai bentuk industri populer lainnya. Berbeda dengan masyarakat tradisional, yang orang-orang didalamnya mengkonsumsi barang karena memang didorong oleh kebutuhan yang sangat mendesak demi kelangsungan hidupnya, itu pun dengan pertimbangan yang sangat matang dengan menghitung untung dan rugi.

Dalam pemikiran Jean P. Baudrillard, logika sosial konsumsi masyarakat tidak terfokus pada pemanfaatan nilai guna barang melainkan memanfaatkan dan memanipulasi sejumlah tanda/symbol sosial¹⁵. Konsumsi dalam pandangan Baudrillard, dilihat bukan sebagai kesenangan yang bebas dan rasional, melainkan sesuatu yang ditekan dan dipaksakan kepada masyarakat, Baudrillard mencirikan masyarakat konsumen telah terjadi pergeseran logika konsumsi, yaitu dari logika kebutuhan menjadi logika keinginan.

Para konsumen dalam era modern seperti ini, selalu ditekan oleh beberapa hal yang menjadikan terjadinya pergeseran logika konsumsi dalam masyarakat, yang pertama yaitu masyarakat selalu ditekan dengan kebutuhan

¹⁵Bagong Suyanto, Sosiologi *Ekonomi Kapitalisme dan konsumsi di Era masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2013)., hlm.109

kebutuhan yang selalu dikonsumsi untuk menunjukkan gaya hidup, agar tidak ketinggalan zaman. Yang kedua yaitu masyarakat selalu ditekan oleh perusahaan-perusahaan industri yang selalu memproduksi barang baru, dan seolah ingin mengatakan bagaimana seseorang harus hidup dan tampil di zaman yang semakin global¹⁶.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data data perilaku, gerak simbol yang diamati menggambarkan situasi sosial dengan jelas¹⁷. Penelitian ini melihat fenomena sosial penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa terkait dengan gaya hidup dan perubahan pola konsumsi dari mahasiswa tersebut.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang menggunakan rokok elektrik, lokasi penelitian sendiri dilakukan di fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan mengapa lokasi penelitian dilakukan di

¹⁶Bagong Suyanto, Sosiologi *Ekonomi Kapitalisme dan konsumsi di Era masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2013)., hlm.108

¹⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006), hlm.4

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora karena di lingkungan tersebut sudah banyak yang mengkonsumsi rokok elektrik demi menunjang gaya hidup.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang dipaparkan untuk meneliti di lapangan guna mendapatkan data yang real dan menggambarkan situasi yang sebenar benarnya, antara lain yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan bagian penting dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan¹⁸. Data yang diobservasi dalam penelitian ini berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi non-partisipan, untuk menggambarkan situasi para mahasiswa yang sudah menggunakan rokok elektrik dan mengamati perubahan-perubahan pola konsumsi dari mahasiswa yang menggunakan rokok elektrik.

b. Wawancara

Wawancara adalah bagian dalam metode penelitian. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan antara dua orang atau

¹⁸Semiawan R. Cony, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia 2010), hlm.112

lebih¹⁹. Pertanyaan yang diajukan tersebut dapat menjawab dan memperoleh data secara mendalam. Informan yang digali datanya adalah para mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang menggunakan rokok elektrik.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti melakukan beberapa perubahan dan modifikasi pertanyaan agar proses wawancara berjalan santai namun tetap terarah, agar informan tidak merasa tertekan dan tegang sehingga informan lebih merasa tenang dan tidak terkesan menutup diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar, catatan suara, atau video secara langsung sebagai bukti penelitian²⁰. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti yang membuktikan realita di lapangan. Foto, catatan suara, dan video tersebut meliputi tentang kondisi sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan yang meliputi dari hasil dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain-lainya, sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian

¹⁹Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta :Bumi Aksara 1996), hlm.57

²⁰Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers 2012), hlm.61

kualitatif, data dapat di peroleh dengan berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang triangulasi dan dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan data yang konkrit dan memuaskan. Bila jawaban dirasa belum memenuhi kebutuhan data, maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya sampai menemukan jawaban yang relevan²¹.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu menganalisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Berdasarkan hipotesis dari data tersebut maka dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, bila hipotesis tersebut bisa diterima maka hipotesis tersebut akan berkembang menjadi teori. Pada penelitian ini model teknik yang digunakan adalah model Milles dan Huberman yakni data reduction, data display, dan verification dan penarikan kesimpulan²².

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam penelitian kualitatif yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (Display Data)

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Biasanya yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2010), hlm.337

²²Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers 2012), hlm.61

3. Verification dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang kuat, maka kesimpulan itu menjadi kesimpulan yang konkrit.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat oleh peneliti dengan tujuan memperoleh gambaran penulisan selanjutnya terkait dengan penelitian, maka dari itu dibuatlah suatu gambaran sistematika penulisan :

Bab pertama berisi merupakan bab pendahuluan untuk mengantarkan penelitian secara keseluruhan yang terdiri delapan sub bab. Kedelapan sub bab dimulai dari latar belakang masalah yang menjadi landasan perlunya diadakan penelitian, kemudian rumusan masalah menjelaskan permasalahan yang diteliti, kemudian menyusun tujuan penelitian dan manfaat penelitian agar memiliki arah yang jelas terhadap masalah yang diteliti, kemudian tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang sama, kemudian landasan teori menjelaskan tentang teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis, kemudian metode penelitian yang menjelaskan tentang metode atau cara yang akan digunakan dalam penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan yang mengakhiri tahap demi tahap dalam penulisan penelitian ini.

Bab kedua menjelaskan mengenai deskripsi atau gambaran umum mengenai wilayah dan kondisi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu letak geografis, letak demografis dan kondisi sosial para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di akhir bab juga akan ditampilkan profil-profil para informan yang telah memberikan data-data seputar fenomena rokok elektrik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ketiga menjelaskan tentang data-data yang didapatkan di lapangan terkait dengan fenomena penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa, alasan dan motif mahasiswa menggunakan rokok elektrik dan juga memperhatikan perubahan pola konsumsi para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menggunakan rokok elektrik.

Bab keempat yaitu berisi analisis dari peneliti terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan yang berkaitan dengan penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa. Data tersebut kemudian akan dikaitkan dengan teori yang sudah ditetapkan sebelumnya, bagian ini merupakan bagian terpenting dalam pembahasan skripsi ini.

Bab kelima atau bab terakhir peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran. Dimana saran tersebut ditujukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dan juga kepada para mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seseorang akan mengkonsumsi barang atau jasa atas dasar kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, kebutuhan hidup yang dimaksud adalah kebutuhan primer ataupun kebutuhan yang mendesak. Dalam gaya hidup yang modern seperti saat ini, sudah jarang masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya berdasarkan didesak kebutuhan melainkan banyak kalangan masyarakat yang berorientasi menjadi masyarakat konsumtif atau menganut gaya hidup konsumerisme. Salah satu yang terkena dampak dari gaya hidup konsumerisme terdapat di kalangan mahasiswa. Disadari atau tidak mengenai perilaku hidup konsumtif terjadi di masyarakat sekitar kita bahkan diri sendiri.

Kehadiran barang baru semacam vape atau rokok elektrik sebagai alternatif pengganti rokok konvensional sudah merebak di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian mereka terhadap gaya hidup konsumtif yang melekat pada zaman modern seperti saat ini. Sebagai penelitipun saya menggolongkan diri sendiri ke dalam kelompok intern, artinya saya juga sebagai perokok aktif dan pengguna rokok elektrik. Terkait dengan temuan di lapangan dan juga teori masyarakat konsumeris,

peneliti merasa gaya hidup dan pola konsumsi berubah sejalan dengan teori masyarakat konsumeris yang dikemukakan oleh Baudrillard.

Penggunaan vape/rokok elektrik secara berlebihan tersebut bukan tanpa tujuan atau motif, tetapi juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam penemuan di lapangan faktor-faktor yang mempengaruhi para mahasiswa berperilaku konsumtif terhadap penggunaan rokok elektrik sebagai gaya hidup konsumerisme dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri/individu itu sendiri yang membuat pandangannya terhadap sesuatu barang atau jasa mengalami perubahan. Ada dua faktor yang real di lapangan yang sering ada dalam faktor internal, yang pertama adalah faktor merasa penasaran yang sangat besar dalam diri seorang mahasiswa. Faktor penasaran mempunyai andil yang besar dalam menentukan sikap seseorang untuk mengkonsumsi barang dalam rangka memenuhi gaya hidup konsumtif mereka. Faktor penasaran lah yang pertama kali muncul ketika seseorang mengetahui ada barang atau jasa yang sedang populer dan banyak diperbincangkan.

Faktor yang kedua adalah faktor ingin mengikuti mode yang sedang tren dan mengikuti zaman yang sudah semakin canggih. Faktor ini muncul ketika seseorang ingin tampil “sama” dhadapan teman-teman sebayanya agar selalu update dengan zaman tidak dibilang menjadi orang yang kurang update

(kudet). Seorang mahasiswa yang tergolong kawula muda ingin selalu tampil baru dan fresh dengan barang yang mereka kenakan di lingkungan kampus. Mengonsumsi rokok elektrik akan menampilkan bahwa seorang mahasiswa selalu update tentang gaya hidup yang berkembang di zaman modern ini.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari rangsangan luar diri individu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa. Di dalam faktor eksternal ada dua hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa, faktor yang pertama adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan sikap seseorang dalam mengonsumsi sebuah barang, jika seseorang berada dalam lingkungan yang mempunyai gaya hidup konsumtif maka akan ikut menjadi konsumtif pula. Umumnya dalam lingkungan tempat tinggal terdapat kelas-kelas sosial yang berbeda beda, dalam usahanya untuk mencapai kelas sosial tertentu maka seseorang akan menjadi royal dalam berbelanja sehingga menjadikan masyarakat yang konsumtif.

Faktor yang kedua adalah faktor terpaan iklan dan media sosial. Iklan mempunyai pengaruh kuat dalam “menghasut” para konsumen untuk mengonsumsi sebuah produk. Dalam mengonsumsi melalui iklan, konstruksi gaya hidup yang ideal banyak ditawarkan sehingga menuntun masyarakat menjadi masyarakat konsumtif. Melalui iklan juga ditampilkan pesan yang dihasilkan jika seseorang menggunakan produk tersebut, dan pada

akhirnya para konsumen hanya mengkonsumsi kesan dari suatu barang bukan berdasarkan fungsi ataupun kegunaanya. Iklan zaman sekarang tidak hanya ditampilkan di media massa seperti televisi, namun juga ada iklan sebuah produk yang ditampilkan di media sosial semisal youtube dan instagram. Kedua media sosial tersebut umumnya populer di kalangan kawula muda, dan sasaran para konsumennya adalah para kawula muda yang gemar ikut-ikutan dengan mode yang sedang tren di kalangannya saat ini.

B. Saran

Penulisan hasil skripsi ini sudah masuk ke bagian terakhir yakni saran. Saran ini, peneliti ajukan kepada dua elemen penting yaitu para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga dan peneliti selanjutnya.

1. Para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Pada era modernisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Berbagai penawaran macam barang dan jasa bisa melalui media massa ataupun media sosial sehingga barang atau jasa yang disampaikan lewat pesan iklan dapat dengan cepat mempengaruhi masyarakat untuk membelinya. Salah satu barang tersebut adalah rokok elektrik, rokok elektrik adalah sebuah barang hasil dari revolusi rokok konvensional yang diperuntukkan untuk mereka yang ingin beralih ke rokok elektrik. Perkembangan modernisasi tersebut tidak bisa di lepaskan oleh kehidupan sosial, apabila tidak bisa menyikapi dengan bijak maka akan bisa terbawa arus globalisasi.

Globalisasi banyak menawarkan bentuk barang yang bermerek, mewah, dan mempunyai harga yang mahal pada akhirnya bisa membentuk perilaku konsumtif. Perilaku mengkonsumsi barang yang tidak lagi berdasarkan kebutuhan tetapi lebih dari itu yaitu mengkonsumsi berdasarkan simbol/citra yang melekat pada barang tersebut. Untuk itu perlu disarankan para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yaitu yang pertama, harus bijak dalam menggunakan uang untuk kebutuhan yang benar benar diperlukan, kedua yaitu jika ingin membeli sesuatu usahakan mementingkan prioritas dari keinginan atau hasrat.

2. Peneliti selanjutnya

Harus di sadari bahwa penelitian ini masih kekurangan, bagi penelitian selanjutnya diharapkan tulisan ini dapat dijadikan rujukan dan dapat dikaji lebih komperhensif tentang gaya hidup anak muda. Mampu memberikan gambaran mengenai hal dan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan terutama di kalangan akademisi. Banyak menggambarkan mengenai perkembangan rokok elektrik di kalangan yang di dominasi oleh pelajar dan anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah Amin, "Trasnformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga : Laporan Pertanggungjawaban Rektor UIN Sunan Kalijaga periode 2001-2005", Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005
- Alfathiri Adlin,"Resistensi Gaya Hidup : Teori dan Realitas", Yogyakarta : Jalasutra 2006
- Bagian Kemahasiswaan, "Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga" Yogyakarta : Suka Press 2006
- Baudrillard Jean, "Masyarakat Konsumsi" Yogyakarta : Kreasi Wacana 2009
- Budiman Hikmat, "Lubang Hitam Kebudayaan", Yogyakarta : Kanisius 2002
- Chaney David,"Lifestyle : Sebuah Pengantar Komperhensif", Yogyakarta : Jalasutra 2006
- Cony R. Semiawan, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya", Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia 2010
- Emzir, "Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta : Rajawali Pers 2012
- Faiz Fahrudin & Suryadilaga Al-Fatih, "Prrofil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004", Yogyakarta : Suka Press 2004
- Featherstone Mike, "Posmodernisme dan Budaya Konsumen", Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2008
- Herimanto & Winarno, "Ilmu Sosial & Budaya Dasar", Jakarta : Bumi Aksara 2008
- Husaini Aiman, "Tobat Merokok Rahasia & Cara Empatik Berhenti Merokok", Depok : Pustaka IIMaN 2006
- Lubis Yusuf Akhyar, "Postmodernisme Teori dan Metode", Jakarta :RajaGrafindo Persada 2014

- Meleong J. Lexy, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung : Remaja Rosdakarya 2006
- Muhammad Idrus, “Metode Penelitian Ilmu Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, Yogyakarta : UI Press 2007
- Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK), Bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga 2013
- Piliang Amir Yasraf, “Semeotika dan Hipersemeotika, kode, gaya, dan Matinya Makna”, Jakarta : Pustaka Makmur 2012
- Setiadi J. Nugroho, “Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen”, Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2003
- Suyanto Bagong, “Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan konsumsi di Era masyarakat Post-Modernisme”, Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2013
- Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga, “Sukses di Perguruan Tinggi (Sosialisasi pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Center for Teaching Staff Development 2012
- Usman Husaini, “Metode Penelitian Sosial”, Jakarta : Bumi Aksara 1996

Jurnal & Skripsi :

- Anshori M. Afifuddin, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul, “Fenomena Merokok Di Pesantren Studi Tentang Motivasi Santri Merokok di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak”. 2008
- Atmojo Tri Sakti Wahyu, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Pengambilan Keputusan Perokok Tembakau Yang beralih Ke Rokok Elektrik .” 2017
- Damayanti Apsari. “Penggunaan Rokok Elektrik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya”. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol 4 No 2 Mei 2016
- Delima Istiqomah. “Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vape Corner”. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4 No 2 April 2017
- Supriyatno Yanto, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul , “Motif Dan Terapi Berhenti Merokok Studi Kasus Tiga Wanita Mantan Perokok”, 2007

Internet :

<https://www.google.co.id/amp/m.bisnis.com/amp/read/20170713/106/671371/>

<http://qciss.net/tesla-invader-3/>

<http://vagazine.id//jenis-atomizer-rda-rta-rdta/>

<http://kbbi.web.id>> penasaran

<http://kbbi.web.id>> prestise

uin.suka.ac.id/page/universitas/27-peta-uin.html

www.harianaceh.co.id/2016/10/31/sejarah-hadirnya-rokok-elektrik/

www.balairungpress.com/2015/11/vape-dari-substitusi-sampai-gaya-hidup

www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-remaja-menurut-para-ahli/

<https://www.scribd.com/document/374517576/Sejarah-Rokok-Elektronik>

<https://www.google.com/amp/s/hellosehat.com/pusat-kesehatan/berhenti-merokok/>

<https://kbbi.web.id>> maskulin



CURRICULUM VITAE

BIODATA

Nama : M. Ahda Minka Rosada
Alamat : Ganten jos, Magelang Selatan, Kota Magelang
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 Juni 1995
Agama : Islam
Kebangsaan ; Indonesia
Status : Belum Menikah
Email : ahdaminka5@gmail.com
No. Hp : 085848591212

Riwayat Pendidikan :

SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang 2001-2006

MTsN Kota Magelang 2007-2010

MAN Magelang 2010-2013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA